

ANALISIS PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN MEDIA CARD SHORT DIMENSI BERNALAR KRITIS DI KELAS IV MI AL-IMAN KRAKSAAN

Hilyatul Jannah¹, Choerul Anwar Badruttamam², Farich Purwanto³

^{1,2,3}PGMI Departemen, Faculty of Tarbiyah,

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,

¹hilyaj71@gmail.com, ²choysaja89@gmail.com, ³farich.physics@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of card short media in the Pancasila Student Profile (P5) strengthening project in the critical reasoning dimension in class IV MI Al-Iman Kraksaan. This research was conducted at MI Al-Iman in the 2024/2025 academic year. This study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were all students of class VI MI Al-Iman. The object of this study is the Pancasila Student Profile Strengthening Project with Card Short Media in the Critical Reasoning Dimension. The results of the study show that students have been actively involved in the critical thinking process. This is evidenced by their ability to analyze information, evaluate arguments, and formulate conclusions logically. With the help of media, especially card short media, students are much more enthusiastic in the teaching and learning process so that they can help students think logically and systematically, but are constrained by variations in use, time, and teacher skills.

Keywords: pancasila student profile strengthening project, critical reasoning, card short media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media *card short* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi bernalar kritis di kelas IV MI Al-Iman Kraksaan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Iman pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh Sisa-Siswi kelas VI MI Al-Iman. Obejek dari penelitian ini ialah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Media *Card Short* dimensi Bernalar Kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa , peserta didik telah terlibat

aktif dalam proses berpikir kritis. Hal ini terbukti dengan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan merumuskan kesimpulan secara logis. Dengan bantuan media terutama media card short ini peserta didik jauh lebih semangat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis,, namun terkendala variasi penggunaan, waktu, dan keterampilan guru.

Kata Kunci : : proyek penguatan profil pelajar pancasila, bernalar kritis, media *card short*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha membimbing dan mengembangkan kepribadian manusia menjadi baik, selain itu ada beberapa ahli menguraikan pendidikan itu ialah sebuah tahapan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mematangkan melalui pengajaran dan latihan. Melalui pendidikan kita dapat lebih dewasa karena pendidikan tersebut dapat memberikan dampak yang amat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa membinasakan buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.(Saputra, 2021)

Di tahun 2021, kurikulum prototipe yang awalnya dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah disempurnakan dan disahkan menjadi Kurikulum

Merdeka, sebuah kurikulum yang mengedepankan prinsip kebebasan belajar bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan proses belajar yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dari pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka mengutamakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa membekali mereka dengan kemampuan mandiri dan mendorong pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan melalui model *Project Based Learning*.(Annisa Intan Maharani et al., 2023)

Kurikulum Merdeka memiliki kerangka yang unik yaitu dilaksanakannya program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5. P5 diterapkan

melalui pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran lintas disiplin ilmu agar mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang nyata di lingkungan sekitar melalui pembelajaran lintas disiplin ilmu.(Annisa Intan Maharani et al., 2023).

Bernalar Kritis merupakan Salah satu dimensi dalam Profil Pelajar. Melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, proses ini dimulai dari tahap penentuan proyek yang diberikan oleh guru, Dengan melakukan telaah lebih mendalam,peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara efektif. Pada tiap tahapan dalam kegiatan proyek, peserta didik akan lebih kritis karena memberikan pendapat maupun ide yang dimilikinya. Beberapa para ahli mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik serta kemampuan penalaran kritis siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran proyek.(Khasanah & Muthali'in, 2023)

Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektifitas proses belajar-mengajar. Dengan pemilihan media yang tepat,pesan dalam materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih baik. Media pembelajaran merupakan perangkat fisik yang menyajikan materi pelajaran secara menarik, sehingga dapat memotivasi siswa aktif dalam proses belajar. Media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting, media akan lebih memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan pembelajaran demi suatu tujuan pembelajaran yang lebih jelas dan

mudah di fahami.(Wulandari et al., 2023)

Media *Card Short* adalah jenis media pembelajaran yang menyajikan informasi secara ringkas dan visual untuk memudahkan pemahaman. Dalam konteks Untuk kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), dengan desain kartu yang ringkas dan ilustrasi yang menarik, media ini mampu menyajikan konsep-konsep kompleks secara sederhana dan menarik. Dimana pada setiap kartu berisi tentang informasi kunci yang disajikan secara visual, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Berkat fleksibilitas topiknya, media ini menjadi alat bantu mengajar yang sangat berguna bagi peserta didik.(Nasution et al., 2023)

Dari hasil observasi di kelas IV MI Al-Iman Kraksaan dapat

disimpulkan bahwasannya sekolah sudah menerapkan Media *Card Short* Untuk kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila),namun Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di sekolah masih belum mapan dan memiliki beberapa kendala seperti : Kurangnya Variasi dalam penggunaan Media *Card Short*, Waktu Pembelajaran yang terbatas,kurangnya keterampilan guru,dan terbatasnya akses serta bahan-bahan untuk membuat media *Card Short* yang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas terutama dalam Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan penggunaan Media *Card Short* yang belum mapan,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “
Analisis Proyek Penguatan Profil

**Pelajar Pancasila dengan Media
Card Short Dimensi Bernalar Kritis
Di kelas IV MI Al-Iman Kraksaan**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif, maknanya penenilitian yang memiliki tujuan memahami peristiwa yang subjek alami seperti, tingkah laku, respons, dorongan, tindakan, yang dijelaskan secara menyeluruh memakai kata-kata serta bahasa . Data deskriptif yang digunakan berupa narasi dari hasil selama pelaksanaan penelitian dari perorangan maupun lembaga sebagai subjek riset yang berguna untuk menelaah dan menguraikan suatu fenomena perorangan, dinamika sosial, sebuah kejadian, pandangan kelompok, kepercayaan dan sikap (Umrati & Wijaya, 2020). Analisis yang dilaksanakan secara deskriptif ditujukan guna memberi sebuah gambaran teratur dan akurat yang bersumber dari temuan fakta ketika berada di tempat riset (Gusdini et al., 2022). Data dikumpulkan sesuai dengan kondisi yang benar-benar ada. Sejumlah data yang telah dikumpulkan, lalu peneliti susun, olah dan analisa supaya bisa

menghasilkan sebuah penggambaran jelas terkait persoalan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL-IMAN KRAKSAAN, karena sekolah tersebut adalah tempat dimana penelitian ini terlaksana dan menurut observasi ditemukanlah permasalahan yang ada pada saat kegiatan berlangsung, penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 Oktober 2024. Subjek penelitian ini adalah Sisa-Siswi kelas VI MI Al-Iman tahun pelajaran 20023-20024 yaitu sebanyak 9 siswa-siswi, dan seorang guru kelas MI Al-Iman.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai serangkaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Media *Card Short* Dimensi Bernalar Kritis Di kelas IV MI Al-Iman Kraksaan pada bulan November dengan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik Kelas 4. Teknik pengumpulan data melalui berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, dan wali kelas. Kemudian dilakukan analisis yang meliputi tahapan pengumpulan, reduksi data, sahian dan menyimpulkan analisis data kualitatif.

Dari kegiatan penelitian ini, peneliti bisa mengambil simpulan yang bersumber dari data hasil riset yang telah diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang biasa disebut dengan P5 merupakan sebuah pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar pancasila. Peserta didik akan belajar menelaah tema-tema tertentu yang menjadi prioritas setiap tahunnya, (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2022). Dalam Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan media *card short* di kelas IV MI Al-Iman Kraksaan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

1. Guru kelas IV mempersiapkan pemilihan tema dan topik proyek yang akan di ajarkan,serta menentukan waktu yang tepat untuk dilaksanakannya.
2. Guru kelas IV mempersiapkan Modul Proyek yang berisi (Tujuan Proyek,Deskripsi kegiatan,Langkah-Langkah penggunaan media *card short*,

Rubrik penilaian,dan jadwal kegiatan) Sehingga dengan Modul Ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan siswa selama pelaksanaan proyek.

3. Guru kelas IV mempersiapkan *Media Card Short*
 4. Membuat sebuah lembar observasi kegiatan untuk guru guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan.
 5. Merancang serta menyiapkan lembar kerja siswa
- #### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 Oktober 2024,dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni selama 30 menit dengan pembahasan tentang berbagai macam macam kegiatan yang sering dilakukan disekolah, dan manfaat kegiatan tersebut. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan P5 yaitu sebanyak 9 siswa-siswi. Proses pembelajaran mengikuti prosedur Langkah-langkah yang tertera dalam modul ajar yakni pendahuluan,inti dan penutup:

- Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian peserta didik dan guru saling menyapa, lalu secara tertib mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan, dan peserta didik yang mendapat giliran memimpin doa diminta untuk memimpin doa untuk memulai proses pembelajaran, setelah itu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru seputar perasaan mereka dan kondisi Kesehatan mereka di hari tersebut sambil lalu guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyuruh mengeluarkan buku catatan, Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2021). Sebelum mulai alangkah baiknya guru memberikan sebuah ice breaking supaya sebelum memulai pembelajaran bisa membangun semangat siswa, setelah itu guru memberikan sebuah pertanyaan pemantik tentang topik yang akan di bahas pada Proyek kegiatan P5 hari ini

➤ Kegiatan Inti

Guru memaparkan materi yakni tentang gambar kegiatan dalam Proyek Penguatan Profi Pelajar Pelajar Pancasila, guru menunjukkan sebuah gambar

dimana didalam gambar tersebut terdapat beberapa siswa/siswi sedang mengamati banyak nya sampah yang ada dilingkungan sekolah,.lalu guru menanyakan aktivitas apa yang ada pada gambar tersebut?,namun masih ada beberapa siswa-siswi yang masih tidak tau mulai dari arti dari kegiatan dan kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut,kemudian guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan gambar tersebut, lalu peserta didik menyimak, kemudian peserta didik memahami dan mengamati gambar serta penjelasan dri guru, seperti (pada gambar tersebut beberapa siswa/siswi sedang mengamati banyaknya sampah dilingkungan sekolah,kemudian siswa/siswi menelaah dari kegiatan tersebut seperti Siswa mencari informasi tentang manfaat dan cara mendaur ulang serta cara mengurangi sampah), setelah peserta didik paham, selanjutnya Game (kegiatan ini berupa permainan tebakan dengan menggunakan media *short card* kecil yaitu kartu yang berisikan macam-macam gambar kegiatan serta deskripsi

kegiatan tersebut, peserta didik sebelum dimulai bermain dibagi menjadi 3 kelompok yang beranggotaan banyak, kemudian guru menjelaskan bagaimana cara bekerja game *card short* ini (guru membagikan beberapa kartu gambar serta deskripsi dari gambar tersebut lalu peserta didik mencari gambar dan deskripsi yang cocok antar gambar satu dan yang lain serta mencatat definisi dari kegiatan Digambar seperti manfaat, deskripsi dan lain-lain, dan hasilnya akan dipresentasikan ke depan).

➤ Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini sebelum mengakhiri guru melakukan refleksi terlebih dahulu dimana menanyakan Kembali terkait materi yang telah disampaikan tadi, kemudian tidak lupa guru memberikan motivasi terhadap peserta didik dan peserta didik diminta untuk merapikan peralatan belajar lalu siswa diminta untuk membaca doa Bersama sebelum mengakhiri pembelajaran, Umam, K., & Azhar, E. (2021)

Melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menggunakan media *Card*

Short Dimensi Bernalar Kritis, peserta didik telah terlibat aktif dalam proses berpikir kritis. Hal ini terbukti dengan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan merumuskan kesimpulan secara logis. Dengan bantuan media terutama media *card short* ini peserta didik jauh lebih semangat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis, selain itu dengan adanya proyek P5 dengan media *card short* juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Namun, implementasi P5 di sekolah tersebut masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya variasi dalam penggunaan Media *Card Short* (desain kartu yang kurang menarik,). Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi faktor penghambat, karena guru kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan P5. Keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan Media *Card Short* yang menarik juga masih perlu

ditingkatkan. Terakhir, akses dan ketersediaan bahan-bahan untuk membuat *Media Card Short* yang menarik juga menjadi kendala, yang dapat mempengaruhi kreativitas dan kualitas media yang dihasilkan.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penggunaan media *Card Short* dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menunjukkan potensi yang signifikan dalam mengembangkan dimensi bernalar kritis siswa. Media ini mampu memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara lebih interaktif dan menarik. Meskipun demikian, efektivitas implementasinya sangat bergantung pada variasi penggunaan media, alokasi waktu pembelajaran yang memadai, serta keterampilan guru dalam merancang dan mengelola media secara efektif.

Untuk memaksimalkan potensi media *Card Short*, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan yang intensif,

penyediaan akses dan bahan yang memadai, serta inovasi dalam merancang variasi penggunaan media. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, media *Card Short* dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pengembangan dimensi bernalar kritis siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, and Pramasheila Arinda Putri, 'Program P5 Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya', *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1.2 (2023), pp. 176–87, doi:10.59024/atmosfer.v1i2.153
- Khasanah, Vivi Alaida, and Achmad Muthali'in, 'Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Melalui Kegiatan Proyek Dalam Kurikulum Merdeka', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11.2 (2023), pp. 172–80, doi:10.24269/dpp.v11i2.7100
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina

- Cahyani, and Tsani Shofiah, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', 05.02 (2023), pp. 3928–36
- Nasution, Novita Sari, Aflah Husnaini Matondang, Novia Rahmadani, Rahman Tanjung, Tiara Ramadhani, and Eka Yusnaldi, 'Penggunaan Media Short Card Pada Pembelajaran IPS Di SD Nurul Islam Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2023), pp. 32050–54
- Umrati, & Wijaya, H. (2021). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Gusdini, N., Hasibuan, B., & Basriman, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 141. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v2i2.11574>
- Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2021). Penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 58-66.
- Kurikulum, A Pengertian, 'Bab I Pengertian Kurikulum Dan Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan', *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21*, p. 1
- Maulana, R, A Widiyono, Program Studi, Pendidikan Guru, Seklah Dasar, Universitas Islam, and others, 'Upaya Peningkatan Dimensi Bernalar Kritis Pada Tema Kewirausahaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', 14.1 (2024), pp. 34–41
- Margono, 2014 *Metodologi Peneitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Di, Kualitas Pendidikan, 'Kualitas Pendidikan Di Indonesia', 2130004, 2023
- Pratama, Reo Tommi, Nur Hasanah, Syawaludin Syawaludin, Nizar Nizar, Mustafiyanti Mustafiyanti, Institut Agama, and others, 'Praktek Pembuatan Konsep P5 Dalam Kurikulum PAI Menurut Zuhairini Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Memiliki Dasar Yang Dapat Ditinjau Dari Berbagai Segi : Kepustakaan (Library Research) Yaitu Sekumpulan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Metode', 2.2 (2024)